

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Annurahman menjelaskan hasil belajar adalah salah satu sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku yang baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek–aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.¹² Hal senada juga di kemukakan Dimiyati dan Mujimo bahwa hasil belajar adalah dari hasil suatu interaksi, belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas puncak proses belajar.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam pendidikan, bahkan menentukan kualitas belajar yang dicapai oleh siswa pada bidang studi yang dipelajari. Siswa cerdas dapat dengan cepat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong berkembangnya intelektual dalam bentuk macam-macam kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Tardif dan Hasmiah, hasil belajar adalah penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai untuk seseorang sesuai dengan criteria yang telah di tetapkan. AGUS

¹²*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPRIJONO menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan.

Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa:¹³

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi dan kognitif yaitu kecakapan menyalur dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu berdasarkan penilaian objek tersebut.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

dalam penyampaian belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yang secara garis besar di kelompokkan dalam dua faktor yaitu, faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri). SLAMETO mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat di golongan menjadi dua golongan saja yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar. Yang termasuk

¹³Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2009), hlm. 76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam faktor internal seperti faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi terhadap belajar, dapatlah di kelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.¹⁴

Menurut Annurahman, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:¹⁵

- 1) Ciri khas/karakter siswa.
- 2) Sikap terhadap belajar.
- 3) Motivasi belajar.
- 4) Konsentrasi belajar.
- 5) Mengolah bahan ajar.
- 6) Menggali hasil belajar.
- 7) Rasa percaya diri.
- 8) Kebiasaan belajar.

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :¹⁶

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkup guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan yang dimaksud adalah:
 - a) Keterampilan kepribadian,

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-60

¹⁵Annurahman, *Belajar-Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 177

¹⁶*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Keterampilan pedagogik.
 - c) Keterampilan profesional.
 - d) Keterampilan sosialis.
- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat mempengaruhi positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- 4) Sarana dan prasarana, merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas kelas, laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media atau alat bantu belajar yang merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang di capai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Jadi, strategi atau metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dalam hal ini adalah metode OK5R (*Overview, Key ideas, Read, Recard, Review and Reflect*) termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.



2. Metode Pembelajaran OK5R (*Overview, Key ideas, Read, Record,, Recite, Review, and Reflect*)

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan pada saat penyajian pada pelajaran, baik secara individual atau kelompok. Agar tercapainya pembelajaran yang telah di rumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan membelajarkan. Metode pembelajaran di lakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang tertentu dalam kondisi yang berbeda-beda. Jadi, dalam memilih metode pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Pengertian Metode OK5R

Metode OK5R di anggap sebagai pendekatan membaca buku teks yang sistematis: *Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Review* dan *Reflect* (tinjauan umum, gagasan kunci, membaca, mencatat, dan merefleksikan).

¹⁷Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching 2007), hlm. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan kembali secara lisan, mengulang dan merenung kembali). Dari segi pelaksanaannya, metode ini menjadi tiga bagian: sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca.¹⁸

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *OK5R*

Berikut petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:¹⁹

- 1) *Overivew* (tinjauan umum): memperhatikan judul dan sub judul yang ada pada bab untuk memperoleh gambaran gagasan yang akan dijelaskan, masalah-maslah yang akan dipersoalkan, dan pertanyaan yang akan diajukan.
- 2) *Key ideas* (gagasan kunci): gagasan pokok, bahan penunjang, dan bagian transisi. Tugas pokok membaca adalah memilah antara gagasan pokok dan bahan-bahan penunjang.
- 3) *Read* (membaca): membaca suatu paragraf terlebih dahulu, lalu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang isi pertanyaannya yaitu apa gagasan pokoknya? bagaimana gagasan penunjangnya mendukung gagasan pokok ?
Dari pertanyaan tersebut siswa mengetahui apa isi dari suatu paragraf tersebut.
- 4) *Record* (mencatat): mencatat hasil pemahaman.
- 5) *Recite* (mengungkapkan kembali secara lisan): untuk menghindari kelupaan, kita ungkapkan secara lisan, ini dilakukan oleh guru dengan menutup buku dan siswa mengungkapkan pemahaman yang

¹⁸Istarani *Loc.Cit*

¹⁹*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru saja di peroleh, mengungkapkan pemahaman tersebut dengan kata-kata sendiri. Kemudian guru memeriksa hasil pemahaman siswa tersebut.

- 6) *Review* (mengulang): setelah selesai mengungkapkan kembali eluruh gagasan pokok dan penunjang, hendakla di ulang kembali seluruh bagian untuk memperoleh gambaran menyeluruh.
- 7) *Reflect* (merenungkan kembali): setelah selesai seluruhnya hendaknya direnungkan kembali semua gagasan pokok yang telah di peroleh dari membaca bab tersebut. Di bandingkan satu gagasan pokok dengan yang lain.

d. Kelebihan dan kekurangan Metode OK5R

Kelebihan dari metode OK5R adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang di sampaikan kemungkinan penguasaan ilmunya lebih baik.
- 2) Dapat memahami isi buku secara menyeluruh, karena sambil membaca membuat catatan-catatan yang penting sebagai intisari materi.
- 3) Dapat mempermudah dalam memahami isi buku atau bacaan.
- 4) Kesan yang di timbulkan lebih tahan lama, karena ada unsur perenungan kembali isi bacaan.
- 5) Dapat menumbuhkan daya berfikir kritis anak.

²⁰*Ibid*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Dengan merenungkan kembali terhadap apa yang di baca tentunya akan dapat lebih memperdalam ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya.

Kekurangan dari metode OK5R yaitu:

- 1) Siswa yang malas menulis akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Ada kalanya siswa merasa bosan membaca dan mencatat, karena ia merasa banyak yang dibaca dan mencatat.
- 3) Siswa pendiam sulit menuturkan apa yang dibacanya.
- 4) Siswa yang malas berfikir kurang merasakan ketenangan dengan penggunaan metode pembelajaran ini, karena metode ini menuntut ketelitian dari si pembelajar.
- 5) Kalau tidak biasa, sulit bagi siswa mengikuti metode pembelajaran ini.²¹

B. Hubungan Metode OK5R dengan Hasil Belajar

Menurut Purwanto, berhasil atau tidaknya dalam hasil belajar siswa salah satunya di pengaruhi oleh faktor guru dan cara mengajarnya. Saat anak belajar di sekolah, faktor guru cara mengajarnya merupakan faktor yang paling terpenting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan

²¹Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 167-



yang dimiliki guru dan bagai mana cara guru mengajar pengetahuan tersebut kepada siswanya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.²²

Metode OK5R ini merupakan cara membaca dengan sistematis, dari langkah metode membaca sistematis tersebut, membuat siswa menjadi lebih ingat dengan pembahasan yang sudah dibacanya, hal ini akan memudahkan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi. Salah satu kelebihan metode OK5R yaitu, metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, dengan meningkatkannya aktivitas belajar membuat siswa bersemangat dengan aktif. Sehingga, hasil belajar juga akan meningkat.

C. Penelitian yang Relevan

1. MASRIATI 2008, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “ Pengaruh meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui startegi (*Overview, Key Ideas, Read, Recard, Review and Reflect*) OK5R di kelas IV SDN 013 TAMPAN, Kota Pekanbaru., hasil penelitiannya adalah bahwa minat membaca siswa kelas IV SDN 012 Tampan pekanbaru berketeria sangat tinggi dengan skor terbesar 67,2%. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan strategi *Overview, Key Ideas, Read, Recard, Review and Reflect*)OK5R namun saudara MASRIATI

²²Muhammad Tohbroni, Arif Mustafa, *Pembelajaran(Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasiona*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki minat sebagai variabel Y, sedangkan penulis memilih meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V ²³

2. HERNA YUSNA 2012, dengan judul meningkatkan kemampuan mencari kalimat utama dengan strategi *Overview, Key Ideas, Read, Record, Review and Reflect*)OK5R pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah Negeri merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar,. Hasil penelitian pada siklus satu nilai rata-ratanya 61.1% dan pada siklus ke dua meningkat menjadi 70%, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian herna yusna lakukan terdapat oada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan strategi OK5R, sedangkan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan herna yusna terdapat pada variabel Y, yaitu penelitian herna yusna ini untuk meningkatkan kalimat utama sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar pasa siswa kelas V.²⁴

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktifitas Guru

Indikator aktifitas guru melalui metode OK5R dalam kegiatan belajar adalah sebagai berikut:

²³Masriati, *Pengaruh meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Riview dan Reflect di kelas IV SDN 013 tanpam kota pekanbaru*, Skripsi Pustaka UIN Suska Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2008

²⁴Herna yusna, *peningkatan kemampuan mencari kalimat utama dengan strategi overview, key ideas, read, record, recite, review, and reflect (OK5R), pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampa*,(Pekanbaru: Skripsi UIN SUSKA, 2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) *Overview* (tinjauan umum): guru meminta siswa untuk membaca bab secara sekilas, dan memperhatikan judul.
- b) *Key ideas* (gagasan kunci): guru meminta siswa memisahkan ide-ide utama dari kumpulan bahan penunjang
- c) *Read* (membaca): guru meminta siswa untuk membaca suatu paragraf terlebih dahulu lalu ajukan pertanyaan kepada siswa.
- d) *Record* (memcatat): guru meminta siswa untuk mencatat hasil pemahaman.
- e) *Recite* (mengungkapkan kembali secara lisan): guru meminta siswa mengungkapkan pemahaman dengan menggunakan kata-kata sendiri
- f) *Review* (mengulang): guru meminta siswa mengungkapkan kembali seluruh gagasan pokok dan penunjang.
- g) *Reflect* (merenungkan kembali): guru meminta siswa untuk merenungkan kembali semua gagasan pokok yang telah di peroleh dari membaca bab tersebut, dan dibandingkan satu gagasan pokok dengan yang lain.

b. Aktivitas siswa

Indikator peranan aktifitas siswa melalui OK5R dalam kegiatan belajar adalah :

- a) Siswa membaca bab secara sekilas (tinjauan umum) memperhatikan judul dan sub judul (*Overview*).
- b) Siswa memilih antara gagasan pokok dan bahan-bahasan penunjang (*key ideas*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Siswa membaca suatu paragraf terlebih dahulu (*read*)
- d) Siswa mencatat hasil pemahaman dari tiap paragraf yang telah mereka baca (*record*).
- e) Siswa mengungkapkan kembali secara lisan, untuk menghindari kelupaan (*recite*).
- f) Siswa mengungkapkan kembali seluruh gagasan pokok dan penunjang untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh (*review*).
- g) Siswa merenungkan kembali semua gagasan pokok yang telah di berikan (*reflect*).

c. Indikator hasil belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 70. Secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.²⁵

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan menggunakan metode OK5R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru.

²⁵Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: remaja rodaskarya, 2008), hlm. 257